

**SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA BALI
KEMASAN BARU
DALAM PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA**



NI MADE RUASTITI

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2008**

**SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA BALI
KEMASAN BARU
DALAM PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA**



**NI MADE RUASTITI
NIM 0490371019**

**PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2008**

**SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA BALI
KEMASAN BARU
DALAM PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA**

Disertasi untuk memperoleh Gelar Doktor
pada Program Doktor, Program Studi Kajian Budaya
Program Pascasarjana Universitas Udayana

**NI MADE RUASTITI
NIM 0490371019**

**PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2008**

Lembar Pengesahan

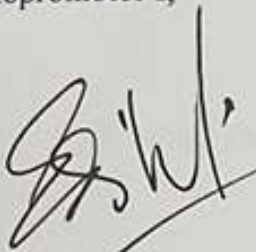
DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
Tanggal 12 Juli 2008

Promotor,



Prof. Dr. I Gde Parimartha, M.A.
NIP. 130 534 319

Kopromotor I,



Prof. Dr. Edi Sedyawati
NIP. 130 202 962

Kopromotor II,



Prof. Dr. I Made Suastika, S.U.
NIP. 130 818 146

Ketua Program,
Program Pascasarjana
Universitas Udayana,



Prof. Dr. I Made Suastika, S.U.
NIP. 130 818 146

Direktur
Program Pascasarjana
Universitas Udayana



Prof. Dr. Ir. Dewa Ngurah Suprpta, M.Sc.
NIP. 131 475 047

Disertasi Ini Telah Diuji pada Ujian Tertutup
Tanggal 22 Maret 2008

Panitia Penguji Berdasarkan SK Direktur Program Pascasarjana
Universitas Udayana
No. 241/H.14.4/HK/2008 Tanggal 17 Maret 2008

Ketua : Prof. Dr. Gde Parimartha, M.A.

.....



Anggota : 1. Prof. Dr. Edi Sedyawati

.....



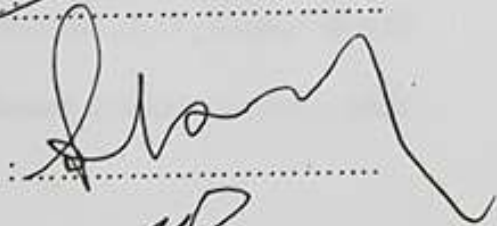
2. Prof. Dr. I Made Suastika, S.U.

.....



3. Prof. Dr. A.A.Gde Putra Agung, S.U. :

.....



4. Prof. Dr. I Made Bandem

.....



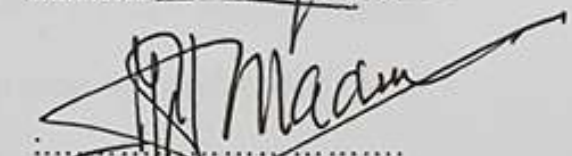
5. Prof. Dr. Ir. Sulistyawati, M.S.

.....



6. Prof. Dr. I Gde Semadi Astra.

.....



7. Prof. Dr. I Made Titib, Ph. D.

.....



ABSTRAK

SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA BALI KEMASAN BARU DALAM PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA

Penelitian ini terfokus pada Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru, yaitu sebuah seni pertunjukan pariwisata Bali yang dikemas dan disajikan dengan konsep baru. Seni pertunjukan ini dikemas dari beberapa komponen seni budaya Bali antara lain dari berbagai jenis seni pertunjukan dan prosesi ritual (yang direkayasa) sebagai sebuah seni pertunjukan pariwisata berskala besar ditinjau dari segi materi, ruang, dan waktu penyajiannya. Seni pertunjukan ini dikaji dari perspektif kajian budaya.

Lokasi penelitian ini terletak di Puri Mengwi Kabupaten Badung, Puri Anyar Kerambitan Kabupaten Tabanan, dan di Puri Banyuning Bongkasa Kabupaten Badung. Ada tiga permasalahan pokok dalam penelitian ini: *pertama*, bagaimana munculnya seni pertunjukan itu di ketiga puri tersebut? ; *kedua*, bagaimana seni pertunjukan itu berkembang terkait dengan industri pariwisata yang ada di ketiga puri tersebut? ; *ketiga*, apa dampak dan makna seni pertunjukan itu bagi puri, masyarakat, dan khasanah Kebudayaan Bali?. Penelitian ini mempergunakan metode kualitatif dengan pendekatan interdisipliner (ekonomi, politik dan sosial budaya) sebagai ciri dari kajian budaya dan dianalisis dengan teori Hegemoni, Dekonstruksi, dan Strukturasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesatnya perkembangan industri pariwisata Bali telah membuat munculnya gejala komodifikasi di berbagai sektor kehidupan masyarakatnya. Ekonomi uang yang didasarkan atas spirit untuk mendapatkan keuntungan telah membuat ketiga puri tersebut menampilkan beberapa potensi seni budaya yang bermanfaat di lingkungannya sebagai sebuah seni pertunjukan pariwisata berskala besar. Untuk hal itu, ketiga puri tersebut secara teoritis telah melakukan dekonstruksi terhadap konsep penyajian seni pertunjukan pariwisatanya dari "Seni Pertunjukan Pariwisata Bali" menjadi "Seni

Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru". Seni pertunjukan ini muncul atas gagasan dari biro perjalanan wisata, kemudian ditindaklanjuti oleh puri dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pendukung/aktor pertunjukan tersebut.

Dari hasil pengamatan baik di Puri Mengwi, Puri Anyar Kerambitan, maupun di Puri Banyuning Bongkasa memang sama-sama mengembangkan "Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru", namun dengan tema pertunjukan berbeda-beda. Puri Mengwi dengan tema pertunjukan "prosesi ritual agama", Puri Anyar Kerambitan dengan tema pertunjukan "prosesi penyambutan tamu raja", dan Puri Banyuning Bongkasa dengan tema pertunjukan "prosesi ritual perkawinan". Hal itu dapat diamati dari komponen-komponen yang ditampilkan oleh masing-masing puri tersebut di setiap pertunjukannya. Ketiga puri tersebut tampaknya sengaja menyajikan tema pertunjukan yang berbeda, untuk meraih pasar atau menarik minat konsumen.

Munculnya Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru ini memiliki dampak dan makna "perubahan" terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat setempat. Secara ekonomi, puri mendapat keuntungan dari menyewakan puri dan menjual makanan. Sementara, *sekaa-sekaa* kesenian dan masyarakat yang tampil itupun mendapat upah sesuai dengan perannya. Dengan melibatkan masyarakat setempat, ketiga puri tersebut dapat membangun kembali hubungan *patron-client* dengan masyarakat di sekitarnya. Munculnya seni pertunjukan ini secara sosial budaya bermakna "symbiosis mutualistis", bagi puri, masyarakat, pariwisata, dan khasanah kebudayaan Bali.

Kata Kunci : seni pertunjukan, pariwisata, dan puri.

ABSTRACT

THE NEW PACKAGE OF BALI TOURISTIC PERFORMING ARTS IN A PERSPECTIVE OF CULTURAL STUDIES

This research is focused on the new package touristic performing arts, they are a new concept and seen to be different from the common touristic performing arts. Their performing construction is packaged from various components of Balinese arts and managed as large scale-touristic performing arts in terms of materials, space, and time of their performance. The researchers call it as a new kind of Bali touristic performing arts because of their "new" way of presentation which is different from the traditional touristic performing arts held simply. In this research, the performing arts are analysed in the perspective of cultural studies.

The research is located in three palaces in Bali; they are Mengwi Palace in Badung regency, Anyar Palace in Kerambitan, Tabanan regency, and Banyuning Palace in Bongkasa, Badung regency. There are three main problems to be discussed: firstly, how do the touristic performing arts emerge in all the palace?, secondly, are they related to tourist industry developed in the palaces?, thirdly, what is the impact and meaning of them for the sake of the palaces, society, and Balinese culture? The researcher uses a qualitative method and an interdisciplinary approach as characteristics of a cultural studies. The theories used are hegemony, deconstruction, and structuration.

The result shows that the tourism development in all the palaces can change the attitude of the local society into a more critical situation. The economic of money based on spirits of getting benefit has made the emerge of commodification in all sectors of life. The emerging tourism industry in the palaces provokes to create ideas in showing all the art and culture potentials which is significant in the palaces and their surrounding. Theoretically, the palaces can

create a deconstruction toward the concept of Bali touristict performing arts into the new one, that is “the new package of Bali touristic performing arts”.

The observation show that, all the palaces develop the same “new package of Bali touristic performing arts” but they are different in themes. Mengwi Palaces has procession of religious rite. Anyar Palace, Kerambitan, has procession of welcoming the kingdom’s guest. Banyuning Palace, Bongkasa, has procession of wedding ceremony. The differences can be seen in the components presented in the performances. The emerge of the new touristic performing arts in all the palaces is an idea and creativity of the local society. This is also a concrete steps taken by the palaces to response the emerging tourism industry.

The emerge of the new touristic performing arts in the all palaces has a significant influence and meaning toward sociocultural and economic aspect of the society. Economically, the Palaces gains profits from hiring the location and from buying foods to the tourists. The society and the art club (*sekaa*) supporting the performing arts get fee from the shows. Socioculturally, the performing arts in all the pallaces have a meaning of simbiotic mutualism for the palaces, the local societies, and the tourism industry itself, and also enriches the treasury of Balinese culture.

Keywords: performing arts, tourism, palace.

DAFTAR ISI

PRASYARAT GELAR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	x
RINGKASAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	32
1.3 Tujuan Penelitian.....	33
1.3.1 Tujuan Umum.....	33
1.3.2 Tujuan Khusus.....	38
1.4 Manfaat Penelitian.....	38
1.4.1 Manfaat Akademik.....	38
1.4.2 Manfaat Praktis.....	40
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN.....	41
2.1 Kajian Pustaka.....	41
2.2 Konsep.....	48
2.2.1 Seni Pertunjukan.....	49
2.2.2 Pariwisata Bali	55

2.2.3 Kemasan Baru	57
2.2.4 Perspektif Kajian Budaya	62
2.3 Landasan Teori.....	63
2.3.1 Hegemoni	66
2.3.2 Dekonstruksi	69
2.3.3 Strukturasi	71
2.4 Model Penelitian	74
BAB III METODE PENELITIAN	76
3.1 Rancangan Penelitian	76
3.2 Lokasi Penelitian	78
3.3 Jenis dan Sumber Data	81
3.4 Instrumen Penelitian	83
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	85
3.5.1 Studi Kepustakaan	85
3.5.2 Observasi	85
3.5.3 Wawancara	88
3.6 Analisis Data	91
3.7 Penyajian Hasil Analisis Data	92
BAB IV ETNOGRAFI WILAYAH PENELITIAN.....	93
4.1 Gambaran Umum Puri.....	93
4.1.1 Sejarah Puri Mengwi.....	99
4.1.2 Sejarah Puri Anyar Kerambitan.....	123
4.1.3 Sejarah Puri Banyuning Bongkasa	128
4.2 Lingkungan Alam.....	132
4.2.1 Desa Mengwi.....	132
4.2.2 Desa Kerambitan	138
4.2.3 Desa Banyuning Bongkasa.....	142

4.3	Pola Perkampungan.....	149
4.3.1	Desa Mengwi.....	149
4.3.2	Desa Kerambitan	152
4.3.3	Desa Bongkasa.....	153
4.4	Penduduk dan Mata Pencaharian Hidup.....	155
4.4.1	Masyarakat Di Desa Mengwi	155
4.4.2	Masyarakat Di Desa Kerambitan	159
4.4.3	Masyarakat Di Desa Bongkasa.....	161
4.5	Potensi Seni Budaya Masyarakat	163
4.5.1	Desa Mengwi.....	163
4.5.2	Desa Kerambitan	172
4.5.3	Desa Bongkasa.....	183
BAB V MUNCULNYA SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA BALI KEMASAN BARU.....		189
5.1	Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru di Puri Mengwi.	203
5.1.1	Proses Munculnya.....	203
5.1.2	Lokasi Penyajian.....	226
5.1.3	Tema, Bentuk dan Cara Penyajiannya.....	233
5.1.4	Fungsi Pertunjukan.....	283
5.2	Seni Pertunjukan Pariwisata Kemasan Baru di Puri Kerambitan...	296
5.2.1	Proses Munculnya.....	296
5.2.2	Lokasi Penyajian.....	304
5.2.3	Tema, Bentuk dan Cara Penyajiannya.....	306
5.2.4	Fungsi Pertunjukan.....	335
5.3	Seni Pertunjukan Pariwisata Kemasan Baru di Puri Bongkasa.....	341
5.3.1	Proses Munculnya.....	341
5.3.2	Lokasi Penyajiannya.....	352
5.3.3	Tema, Bentuk dan Cara Penyajiannya.....	354
5.3.4	Fungsi Pertunjukan.....	395

5.4	Konklusi Tentang Variasi dan Munculnya SPPBKB.....	400
BAB VI	SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA BALI KEMASAN BARU DAN INDUSTRI PARIWISATA	407
6.1	Penyajian Pertunjukan di Puri Mengwi.....	408
6.1.1	Puri Sebagai Fasilitator Pelaksanaan Dinner	408
6.1.2	Puri Sebagai Koordinator Penyajian Pertunjukan.....	422
6.1.3	Puri Sebagai Pusat Aktivitas Berkesenian	426
6.1.4	Peranan Komponen Seni Pertunjukan Kemasan Baru.....	427
6.1.4.1	Hubungan Puri Dengan Sekaa Kesenian.....	427
6.1.4.2	Kerjasama Puri Dengan Biro Perjalanan Wisata.....	431
6.1.4.3	Masyarakat Sebagai Pendukung Puri.....	435
6.2	Penyajian Pertunjukan di Puri Anyar Kerambitan.....	438
6.2.1	Puri Sebagai Fasilitator Pelaksanaan Dinner	438
6.2.2	Puri Sebagai Koordinator Penyajian Pertunjukan.....	444
6.2.3	Puri Sebagai Pusat Aktivitas Berkesenian	446
6.2.4	Peranan Komponen Seni Pertunjukan Kemasan Baru.....	448
6.2.4.1	Pemanfaatan Kesenian Di Lingkungan Puri.....	448
6.2.4.2	Hubungan Puri Dengan Biro Perjalanan Wisata.....	451
6.2.4.3	Hubungan Puri Dengan Masyarakat Lingkungannya	452
6.3	Penyajian Pertunjukan di Puri Bongkasa.....	454
6.3.1	Puri Sebagai Fasilitator Pelaksanaan Dinner.....	454
6.3.2	Puri Sebagai Simbol Penyajian Pertunjukan	456
6.3.3	Puri Sebagai Tempat Aktivitas Berkesenian	457
6.3.4	Peranan Komponen Seni Pertunjukan Kemasan Baru.....	458
6.3.4.1	Pemanfaatan Kesenian Luar Desa.....	458
6.3.4.2	Biro Perjalanan Wisata Sebagai Kordinator Pertunjukan.....	464

6.3.4.3 Puri Memberdayakan Masyarakat Lingkungan.....	468
BAB VII DAMPAK DAN MAKNA SENI PERTUNJUKAN PARIWISATA BALI KEMASAN BARU.....	471
7.1 Dampak Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru.....	472
7.2 Makna Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru.....	497
7.3 Temuan Baru Penelitian.....	501
BAB IX SIMPULAN DAN SARAN.....	504
8.1 Simpulan.....	504
8.2 Saran.....	510
DAFTAR PUSTAKA	512
LAMPIRAN.....	526
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	526
DAFTAR INFORMAN.....	529
GLOSARIUM.....	541
PEDOMAN WAWANCARA.....	543

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Mengwi.....	156
2. Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Baturiti Kerambitan.....	160
3. Tabel 4.3. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Bongkasa.....	161
4. Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bongkasa.....	162
5. Matriks 4.1. Potensi Kesenian di Puri Mengwi.....	164
6. Matriks 4.2. Potensi Kesenian di Puri Anyar Kerambitan.....	174
7. Matriks 4.3. Potensi Kesenian di Puri Banyuning Bongkasa.....	184
8. Matriks 5.1. Keuntungan Masing-masng Puri Dari Penyelenggaraan Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru.....	195
9. Matriks 5.2. Bentuk Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru di Puri Mengwi, Puri Anyar Kerambitan dan di Puri Banyuning Bongkasa.....	202
10. Matriks 5.3. Bentuk Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru di Puri Mengwi.....	236
11. Matriks 5.4. Bentuk Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru di Puri Anyar Kerambitan.....	311
12. Matriks 5.5. Bentuk Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru di Puri Banyuning Bongkasa.....	359
13. Matriks 6.1. Potensi Kesenian di Desa Mengwi.....	430
14. Matriks 6.2. Potensi Kesenian di Desa Baturiti Kerambitan.....	449
15. Matriks 6.3. Potensi Kesenian di Desa Bongkasa.....	461

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Diagram Seni Pertunjukan Pariwisata (tradisi) Bali.....	58
2. Gambar 2.2. Diagram Seni Pertunjukan Pariwisata Bali Kemasan Baru.....	59
3. Gambar 2.3. Model Penelitian Seni Pertunjukan Pariwisata Kemasan Baru.	75
4. Gambar 4.1. Peta Pulau Bali.....	134
5. Gambar 4.2. Kabupaten badung.....	135
6. Gambar 4.3. Kecamatan Mengwi.....	136
7. Gambar 4.4. Peta Desa Mengwi.....	137
8. Gambar 4.5. Peta Kecamatan Baturiti.....	140
9. Gambar 4.6. Peta Desa Kerambitan.....	141
10. Gambar 4.7. Peta Kecamatan Bongkasa.....	147
11. Gambar 4.8. Peta Desa Bongkasa.....	148
12. Gambar 5.1. Model Terbentuknya Seni Pertunjukan Kemasan Baru.....	190
13. Gambar 5.2. Jaba Pura Taman Ayun.....	227
14. Gambar 5.3. Jaba-tengah Pura Taman Ayun.....	230
15. Gambar 5.4. Tektakan Dalam SPPBKB di Pura Taman Ayun Mengwi.....	238
16. Gambar 5.5. Barisan Tombak Dlm SPPBKB di Taman Ayun Mengwi.....	241
17. Gambar 5.6. Pagar Ayu Dalam SPPBKB di Pura Taman Ayun Mengwi...	242
18. Gambar 5.7. Gebogan Dalam SPPBKB di Pura Taman Ayun Mengwi....	244
19. Gambar 5.8. Balaganjur Dalam SPPBKB di Pura Taman Ayun Mengwi..	248
20. Gambar 5.9. Seni Pencak Silat Dlm SPPBKB di Taman Ayun Mengwi....	254
21. Gambar 5.10. Wayang Kulit Dlm SPPBKB di Taman Ayun Mengwi.....	258
22. Gambar 5.11. Joged Bumbung Dalam SPPBKB di Taman Ayun Mengwi...	261
23. Gambar 5.12. Tari Cak Api Dalam SPPBKB di Taman Ayun Mengwi.....	264
24. Gambar 5.13. Tari Sekarjagat Dlm SPPBKB di Taman Ayun Mengwi.....	269
25. Gambar 5.14. Tari Baris Dlm SPPBKB di Pura Taman Ayun Mengwi.....	272

26.	Gambar 5.15.	Tari Cendrawasih Dlm SPPBKB di Taman Ayun Mengwi..	275
27.	Gambar 5.16.	Tari Legong Dlm SPPBKB di Taman Ayun Mengwi.....	277
28.	Gambar 5.17.	Dramatari Calonarang Dlm SPPBKB (Mengwi).....	279
29.	Gambar 5.18.	Jaba Puri Anyar Kerambitan.....	305
30.	Gambar 5.19.	Tari Pendet Dalam SPPBKB di Puri Anyar Kerambitan....	314
31.	Gambar 5.20.	Barisan Keben Dlm SPPBKB di Puri Kerambitan.....	319
32.	Gambar 5.21.	Barisan Gebogan Dlm SPPBKB di Puri Kerambitan.....	322
33.	Gambar 5.22.	Tektekan Dalam SPPBKB di Puri Kerambitan.....	324
34.	Gambar 5.23.	Prosesi Makanan Dalam SPPBKB di Puri Kerambitan.....	330
35.	Gambar 5.24.	Joged Bumbung Dalam SPPBKB di Puri Kerambitan.....	333
36.	Gambar 5.25.	Jaba Puri Banyuning Bongkasa.....	354
37.	Gambar 5.26.	Tari Pendet Dalam SPPBKB di Puri Banyuning Bongkasa	362
38.	Gambar 5.27.	Dramatari Calonarang Dalam SPPBKB di Puri Bongkasa.	367
39.	Gambar 5.28.	Balaganjur Dalam SPPBKB di Puri Banyuning Bongkasa.	373
40.	Gambar 5.29.	Barisan Gebogan Dlm SPPBKB di Puri Bongkasa.....	377
41.	Gambar 5.30.	Wisatawan Dlm Prosesi Ritual Perkawinan (Bongkasa)...	378
42.	Gambar 5.31.	Prosesi Ritual Perkawinan (Puri Bongkasa).....	380
43.	Gambar 5.32.	Peragaan Busana Dalam SPPBKB di Puri Bongkasa.....	393
44.	Gambar 6.1.	Wisatawan Dlm Pasar Malam Tradisional (Mengwi).....	412

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup.....	526
2. Daftar Informan.....	529
3. Glosarium.....	541
4. Pedoman Wawancara.....	543